

Judul	Naik 6%, Manulife Catat Premi Rp 8,9 Triliun
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-06-02
Sentimen	Positif

Naik 6%, Manulife Catat Premi Rp8,9 Triliun

JAKARTA - Pandemi Covid-19 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi industri asuransi jiwa di Indonesia untuk mempertahankan kinerja bisnisnya. Hal itu juga dialami PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia).

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland, menyatakan pihaknya bertekad memberikan pelayanan terbaik untuk para nasabahnya. Karena itu, mereka mencari strategi dan inovasi yang tepat agar bisa memberikan pelayanan yang optimal buat para nasabah di tengah pandemi Covid-19. "Upaya itu membuat perseroan berhasil mencatat pertumbuhan bisnis di tengah pandemi Covid-19," ujar dia dalam keterangan tertulisnya kemarin.

Pada 2020, lanjut dia, Manulife Indonesia membukukan pendapatan premi sebesar Rp8,9 triliun atau naik 6% dibanding 2019. Peningkatan premi ini didorong oleh kenaikan pendapatan premi lanjutan (*renewal*) produk individu dan *unit linked*. Sementara total premi lanjutan tumbuh 8%.

Di sisi lain, kenaikan premi baru pada 2020 tercatat sebesar 47% atau Rp5,6 triliun, lebih tinggi dibanding 2019, yakni Rp3,8 triliun. Premi baru tersebut mencakup penjualan

produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi.

Pertumbuhan premi baru itu lebih baik dari total pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan industri asuransi jiwa tahunan (*year on year / yoy*) mengalami perlambatan sebesar 8,6% dari Rp 236 triliun di *year to date* (ytd) 2019 menjadi Rp215 triliun pada 2020 sebagai akibat pandemi Covid-19.

Ryan menjelaskan, pada akhir 2020 perseroan tercatat memiliki cadangan teknis sebesar Rp38,6 triliun. Selain itu, modal berbasis risiko atau *risk based capital* (RBC) pada akhir 2020 tercatat sebesar 943% atau jauh di atas batas minimum yang ditetapkan pemerintah, yakni 120%.

Sementara itu, Presiden Direktur Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Afifa mengatakan, pada 2020 MAMI mencatatkan pertumbuhan sebesar 66,2% atau Rp49,4 triliun. Pencapaian ini menempatkan perseroan di posisi pertama perusahaan manajer investasi dengan dana kelolaan atau AUM reksa dana terbesar di Indonesia. Ia menjelaskan, pada akhir 2020, total dana kelolaan MAMI meningkat sebesar 30%

menjadi Rp97,2 triliun.

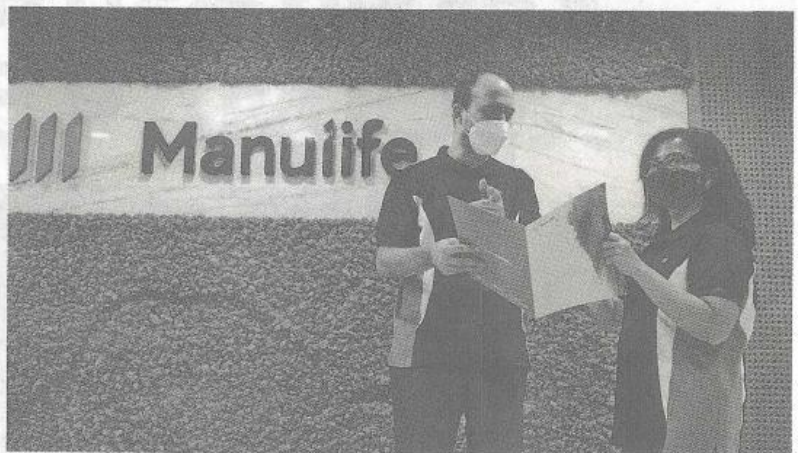
Sementara performa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia tetap bertahan di posisi tertinggi untuk DPLK multinasional di Indonesia. Pada akhir 2020, aset DPLK yang dikelola perusahaan tercatat sebesar Rp21 triliun.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2021, investasi industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar +15,63% yoy menjadi Rp487,6 triliun atau lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu, yakni Rp421,30 triliun.

Terkait dengan pandemi Covid-19, Ryan memaparkan, sejak awal pandemi, pihaknya dengan cepat mengubah model bisnis dan menyesuaikan diri dengan menerapkan layanan *non face to face*, di mana seluruh karyawan dan tenaga pemasar tetap memberikan layanan optimal kepada para nasabah dengan memaksimalkan penerapan teknologi.

Komitmen korporasi untuk terus berfokus pada kebutuhan nasabah juga terlihat dari perolehan total klaim yang dibayarkan sepanjang 2020, yakni sebesar Rp5,5 triliun atau sebesar Rp15 miliar setiap harinya dan Rp631 juta setiap jam.

Pembayaran klaim ini



President Director & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland (kin) berbincang dengan Director & Chief Financial Officer Meylindawati di Kantor Pusat Manulife, Jakarta, Senin (31/5). Pendapatan premi Manulife pada 2020 naik 6% atau menjadi Rp8,9 triliun dari tahun sebelumnya.

merupakan salah satu dari banyak manfaat berasuransi yang diperoleh nasabah. Karena itu, proteksi diri dan keluarga melalui asuransi sangatlah penting, terutama pada masa pandemi Covid-19.

Berkaitan dengan pandemi Covid-19, Manulife Indonesia

telah membayar klaim sebesar Rp82 miliar per Desember 2020. Hingga 8 April 2021, total klaim Covid-19 yang dibayar tercatat sebesar Rp193 miliar.

Ryan mengungkapkan, seiring dengan pandemi yang masih belum berakhir, produk perlindungan kesehatan men-

jadi salah satu produk yang paling diminati konsumen. Hal ini terlihat dari penjualan produk kesehatan pada kuartal I/2021 yang bertumbuh 46% dibandingkan dengan penjualan yang sama pada kuartal I/2020.

Sejalan dengan itu, kata

Ryan, Manulife Indonesia terus merekrut agen-agen baru pada kanal *agency* untuk memenuhi kebutuhan layanan nasabah di seluruh Indonesia. Pada 2020, perseroan merekrut lebih dari 5.900 agen baru atau naik sebesar 30%.

□ *hatim varabi*

Judul	Premi Astra Life tumbuh 82% di kuartal I 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-astra-life-tumbuh-82-di-kuartal-i-2021
Tanggal Berita	2021-05-31
Sentimen	Positif

Premi Astra Life tumbuh 82% di kuartal I 2021

Senin, 31 Mei 2021 / 12:42 WIB



Premi Astra Life tumbuh 82% di kuartal I 2021

11023463. Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat perolehan premi atau gross written premium (GWP) sebesar Rp 1,57 triliun pada kuartal I 2021. Perolehan premi tersebut tumbuh 82% dibandingkan periode sama di tahun lalu sebesar Rp 864 miliar.

Reporters: Selvi Mayasari | Editor: Khomarul Hidayat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat perolehan premi atau *gross written premium* (GWP) sebesar Rp 1,57 triliun pada kuartal I 2021. Perolehan premi tersebut tumbuh 82% dibandingkan periode sama di tahun lalu sebesar Rp 864 miliar.

Adapun total aset Astra Life mencapai Rp 6,7 triliun dan jumlah tertanggung sebanyak lebih dari 3,1 juta tertanggung.



Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life mengatakan, Astra Life mencatat pencapaian positif di kuartal I 2021, baik secara pendapatan premi, aset, dan jumlah tertanggung yang naik signifikan dibandingkan kuartal I tahun 2020.

Baca Juga: [Astra Life tawarkan asuransi kesehatan hospital cash plan, ini manfaat yang diberikan](#)

Ini sejalan dengan inovasi yang konsisten dilakukan Astra Life selama ini melalui digitalisasi baik dari sisi distribusi, pengembangan produk, serta layanan demi memberikan pengalaman berasuransi yang mudah bagi nasabah.

"Kami juga berharap ini menjadi salah satu indikasi bahwa kondisi perekonomian saat ini semakin membaik," ungkap Windawati dalam siaran pers, Senin (31/5).

Hingga Maret 2021, Astra Life telah membayarkan klaim sebesar total Rp 147 miliar (di luar klaim penebusan unit) sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Astra Life untuk selalu hadir memberikan perlindungan bagi nasabah.

Kondisi kesehatan keuangan Astra Life juga bagus tercermin dari rasio kecukupan modal/risk based capital (RBC) per kuartal I tahun 2021 di level 375%, jauh di atas batas yang ditentukan OJK yaitu 120%.

Judul	IFG: Dalam 20 Tahun, Aset Industri Asuransi Akan Naik ke 5 Persen
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/05/31/101248926/ifg-dalam-20-tahun-aset-industri-asuransi-akan-naik-ke-5-persen
Tanggal Berita	2021-05-31
Sentimen	Positif

IFG: Dalam 20 Tahun, Aset Industri Asuransi Akan Naik ke 5 Persen

KOMPAS.com - JAKARTA, 31 Mei 2021, 10:17 WIB

BASKAN

Facebook Twitter WhatsApp

Print Email

Share

Report

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Close

Judul	Hingga April 2021, industri asuransi kantong premi Rp 22,4 triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-april-2021-industri-asuransi-kantongi-premi-rp-224-triliun
Tanggal Berita	2021-06-01
Sentimen	Positif

Hingga April 2021, industri asuransi kantong premi Rp 22,4 triliun

Sebelum 07 Juni 2021 / 14:31 WIB



11/05/21. Bayuwan/istockphoto.com - Di dalam gudang perusahaan asuransi terdapat banyak kotak-kotakan asuransi. (MAG), photo.com/istockphoto.com/istockphoto.com

Reporter: Feriqa Sari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Walau terdapat pandemi, kinerja industri asuransi masih sejaga sepanjang tahun ini. Sektor asuransi masih mencatatkan pertumbuhan premi baru dari para pemegang polis.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan, bahwa industri asuransi mengantongi total premi Rp 22,4 triliun hingga April 2021. Nilai itu dan angka jiwa Rp 1,2 miliar, asuransi umum dan reasuransi Rp 8,7 triliun, kata Wimboh, beberapa waktu lalu.



Dengan realisasi itu, industri asuransi mampu menjaga kesehatan keuangan. Hal ini terlihat dari rasio modal asuransi atau risk based capital (RBC) untuk asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 59% dan 344% atau di atas ketentuan OJK yakni 12%.

Baca Juga: Masih pandemi, premi asuransi kesehatan tumbuh positif pada kuartal I

Namun demikian, beberapa risiko perlu diwaspadai pelaku usaha seperti kenaikan lagi infeksi Covid-19, ketersediaan vaksin di negara berkembang serta tren kenaikan inflasi global yang beresumber dari kelangkaan bahan baku dan logistik.

Oleh karena itu, OJK akan terus melakukan sinergi dengan pemerintah dalam memperlurus akses pembiayaan kepada UMKM melalui peningkatan ekosistem digital.

Ki dorong regulator secara berkolaborasi melakukan asesmen terhadap keberhasilan proses restrukturisasi yang dilakukan oleh lembaga jasa keuangan termasuk memperhitungkan kecukupan sebagai langkah mitigasi dalam menjaga kestabilan sistem keuangan.

Judul	Industri Asuransi Kembali Tumbuh
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-05-31
Sentimen	Positif

